

Tema: Sosial Humaniora-Seni  
Budaya-Pendidikan

**LAPORAN**  
**PENELITIAN INTERNAL DOSEN**



**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *ENGLISH FOR SPESIFIC PURPOSE* PADA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

**Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I, M.Pd.**  
**NIDN. 1105079201**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**  
**Juli 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN INTERNAL DOSEN

Judul Penelitian : ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ENGLISH FOR SPESIFIC PURPOSE PADA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

Tema Penelitian : Sosial budaya dan pendidikan

Nama Ketua Peneliti : Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN : 1105079201

Pangkat/Golongan : Penata IIIc

Jabatan Fungsional : Lektor (200)

Program Studi : Pendidikan Dasar

Nomor HP : 085743698659

Alamat Email : [tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id](mailto:tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id)

Mahasiswa yang terlibat : 1. Juniardi Pratama / 20.23.022510  
: 2. Rabiha / 20.23.022511

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,-

Palangka Raya, 03 Juli 2023

Mengetahui,  
Dekan FKIP,  
  
(Hendri, M.Pd.)  
NIK. 11.0203.026

Peneliti,

  
(Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I., M.Pd.)  
NIDN. 1105079201

Menyetujui,  
Kepala LP2M-UM Palangkaraya  
  
(Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.)  
NIK. 12.0203.008

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

**1. Judul Penelitian:** ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *ENGLISH FOR SPESIFIC PURPOSE* PADA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

**2. Dosen Pengusul**

Nama : Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN : 1105079201  
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris, P. Bahasa Inggris, Teaching English for Children.

Alokasi Waktu (Jam/ Minggu): 6 jam / minggu

**3. Objek Penelitian** (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

**4. Masa Pelaksanaan**

Mulai: tanggal 31 bulan Maret tahun 2023

Berakhir: tanggal 30 bulan Juni tahun 2023

**5. Lokasi Penelitian:** Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

**6. Instansi Lain yang Terlibat** (Jika ada, uraikan kontribusinya): -

**7. Temuan yang ditargetkan:**

Analisi kebutuhan pada bahan ajar *English for Specific Purpose* yang lebih menekankan para pembelajar pada tingkatan akademik atau pendidikan tinggi dan pada tingkat profesional atau tempat kerja.

**8. Kontribusi mendasar pada bidang keilmuan:** analisis kebutuhan (*need analysis*) terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa, maupun bidang ilmu yang sedang mereka ampu, sehingga diharapkan hasil dari pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus ini (ESP) bisa diterapkan dan digunakan dalam dunia kerja yang akan mereka tekuni.

**9. Luaran yang Diharapkan**

Publikasi artikel di SALEE: *Study of Applied Linguistics and English Education journal* (SINTA 4 Indexed by The Ministry of Research, Technology, and Higher Education of the Republic of Indonesia) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan HKI.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN INTERNAL DOSEN .....	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	3
DAFTAR ISI .....	4
RINGKASAN .....	
BAB I PENDAHULUAN .....	5
ROADMAP .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
BAB III. METODE PENELITIAN .....	12
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	
BAB V. KESIMPULAN .....	
BAB VI. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	18

## **RINGKASAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan analisis kebutuhan pembuatan bahan ajar ESP untuk mahasiswa yang terdaftar di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Palangka Raya. Studi ini berkonsentrasi pada tuntutan 40 subjek terhadap materi ESP dari sudut pandang mereka. Hasilnya terungkap bahwa: (1) siswa (35%) mengikuti kursus ESP karena kebutuhan untuk meningkatkan literasi bahasa Inggris mereka dan memiliki pekerjaan yang baik; (2) 40% percaya bahwa mereka mempelajari ESP untuk memahami teks bahasa Inggris; (3) 35% mengalami kesulitan memahami makna teks; dan (4) 50% kesulitan membaca teks berbahasa Inggris. (4) Temuan menunjukkan bahwa 50% siswa menyukai demonstrasi sebagai kegiatan kelas favorit mereka, 50% siswa menyukai browsing internet sebagai kegiatan favorit untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, 65% siswa dominan lebih suka menonton film berbahasa Inggris sebagai media untuk melakukan pemaparan bahasa. ; 65% siswa menyukai internet sebagai sumber materi; 75% siswa dipilih sebagai waktu yang tepat untuk pembelajaran ESP; penilaian produk paling disukai (35%) sebagai model penilaian yang sesuai; dan topik liputan yang paling disukai (40%) adalah teks yang berkaitan dengan bidang studi.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat pendidikan tinggi merupakan mata kuliah wajib. Untuk pengembangan pengajaran bahasa Inggris di tingkat pendidikan tinggi, model pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya dilakukan dengan model pembelajaran bahasa Inggris secara umum (*General English*) tetapi juga menggunakan model pembelajaran bahasa Inggris secara khusus (*English for Specific Purposes*). Model pembelajaran bahasa Inggris ini harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan si pembelajar di bidangnya masing-masing. ESP merupakan salah satu bidang linguistik terapan yang sudah berkembang di kalangan para akademisi yang berkecimpung dalam bidang pengajaran dan penggunaan bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan bidang ilmu dan profesi dimana bahasa Inggris digunakan, seperti halnya penggunaan bahasa Inggris di bidang Sosiologi, Teknik, Politik, Psikologi Ekonomi, Hukum, Pertanian, Kedokteran, dan lain-lain.

Menurut Robinson (1991:3), ciri utama ESP yang membedakannya dengan GE, adalah pembelajaran yang berorientasi pada tujuan khusus, lebih spesifik dalam bidang akademi maupun profesi. Sedangkan substansi ESP dirancang dan dikembangkan berdasarkan pada konsep analisis kebutuhan (*need analysis*). Konsep ini berusaha menghubungkan yang dibutuhkan para pembelajar baik dalam bidang akademik maupun profesi. Oleh karena itu, ESP lebih menekankan para pembelajar pada tingkatan akademik atau pendidikan tinggi dan pada tingkat profesional atau tempat kerja. Pentingnya dilakukannya analisis kebutuhan (*need analysis*) dalam ESP bertujuan agar bahasa yang diajarkan benar-benar merupakan bahasa yang dibutuhkan dalam bidang yang akan ditekuni oleh para pembelajar. Seperti halnya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada prodi PGSD. Selama ini bahasa Inggris menjadi matakuliah wajib yang diampu oleh semua mahasiswa PGSD pada setiap semester ke dua atau di tahun pertama perkuliahan. Dalam satu semester tersebut, pemberian materi cenderung lebih mengarah pada kebijaksanaan pengajar bahasa Inggris. Sehingga tidak jarang pemilihan materi untuk bahan ajar lebih bersifat umum (*General English*), tidak sesuai dengan bidang ilmu yang sedang dipelajari. Konsekuensinya, motivasi belajar bahasa Inggris para mahasiswa PGSD menjadi berkurang, rata-rata mereka menganggap matakuliah bahasa Inggris sebagai pelengkap saja karena tidak menunjang pengembangan minat atau bidang keilmuan mereka. Merespon temuan masalah diatas, maka sangat diperlukan adanya analisis kebutuhan (*need analysis*) terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa, maupun bidang ilmu yang sedang mereka ampu, sehingga diharapkan hasil dari

pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus ini (ESP) bisa diterapkan dan digunakan dalam dunia kerja yang akan mereka tekuni. Bagi pihak prodi PGSD, khususnya pengajar bahasa Inggris, analisis kebutuhan (*need analysis*) ini bisa menjadi dasar dilaksanakannya pengembangan buku ajar dan silabus ditahap berikutnya. Bagi mahasiswa, dengan adanya *need analysis* dalam ESP ini, mempengaruhi motivasi belajar mereka karena arah pembelajaran bahasa Inggris semakin jelas, relevan dan sesuai dengan bidang mereka. Dengan demikian dapat mempermudah mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris, baik itu penguasaan kosakata, pelafalan, maupun struktural grammatikal bahasa Inggris.

Berdasarkan alasan tersebut, maka sangat penting diadakan penelitian tentang analisis kebutuhan (*need analysis*) terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus (*English for Specific Purposes*) pada kelas PGSD di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Hasil penelitian ini nantinya akan menjadi acuan untuk tahap penelitian berikutnya, yaitu penyusunan silabus maupun pengembangan materi bahan ajar ESP pada kelas PGSD.

Berdasarkan hal ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada Program Studi PGSD? Bagaimana implementasi pengembangan bahan ajar bahasa Inggris pada Program Studi PGSD dengan kriteria yang menggambarkan kebutuhan mahasiswa memilih mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris, kebutuhan bahasa Inggris target, dalam hal keinginan mereka, kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris, Gaya preferensi siswa dalam kegiatan kelas, Kegiatan favorit peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka setelah kegiatan kelas, serta Pendapat peserta didik tentang sumber yang akan dimasukkan sebagai bahan ajar untuk mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris. Dengan demikian, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan materi ajar ESP pada Mahasiswa prodi PGSD di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

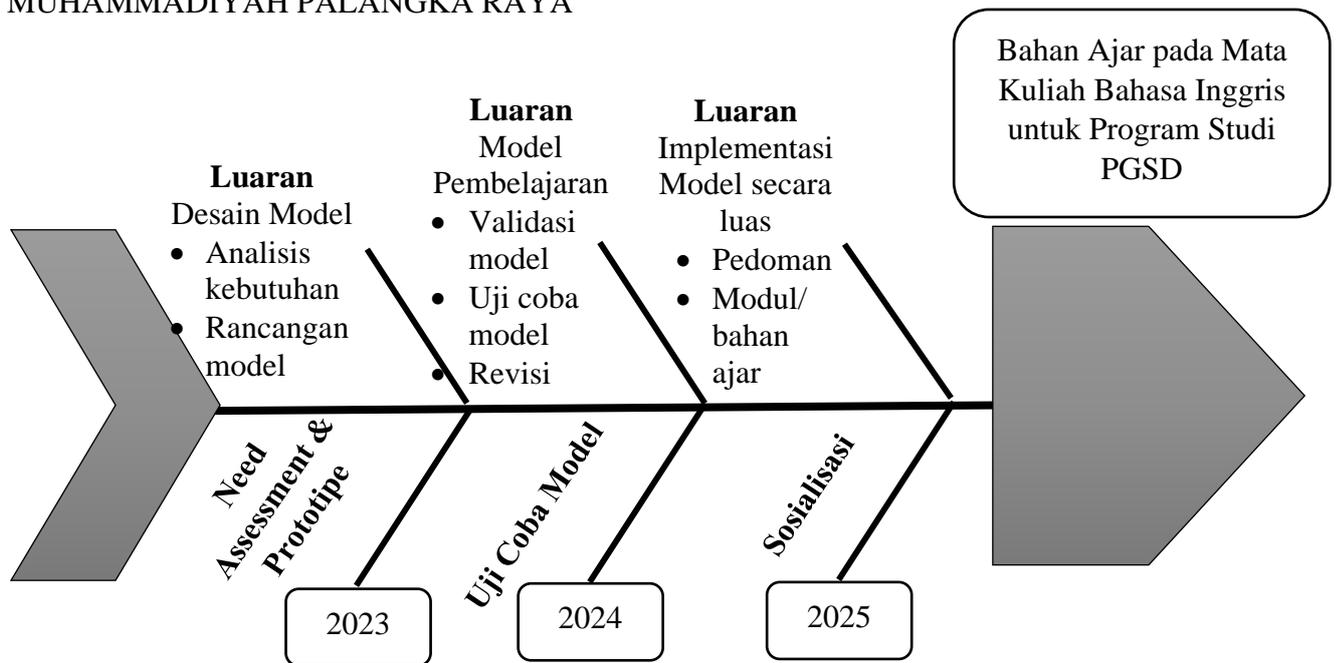
Melalui skema Penelitian Internal Dosen ini, penelitian yang dilakukan ditargetkan akan menghasilkan luaran sebagaimana tertuang dalam tabel 1.1. Sebagai bentuk luaran wajib, hasil penelitian ini akan diupayakan termuat pada jurnal nasional yaitu Publikasi artikel di *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education journal (SINTA 4 Indexed by The Ministry of Research, Technology, and Higher Education of the Republic of Indonesia)* STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan HKI.

**Tabel 1.1 Target Luaran Penelitian**

No.	Jenis Luaran			
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Nasional terakreditasi	v	-
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Hak Cipta	v	-

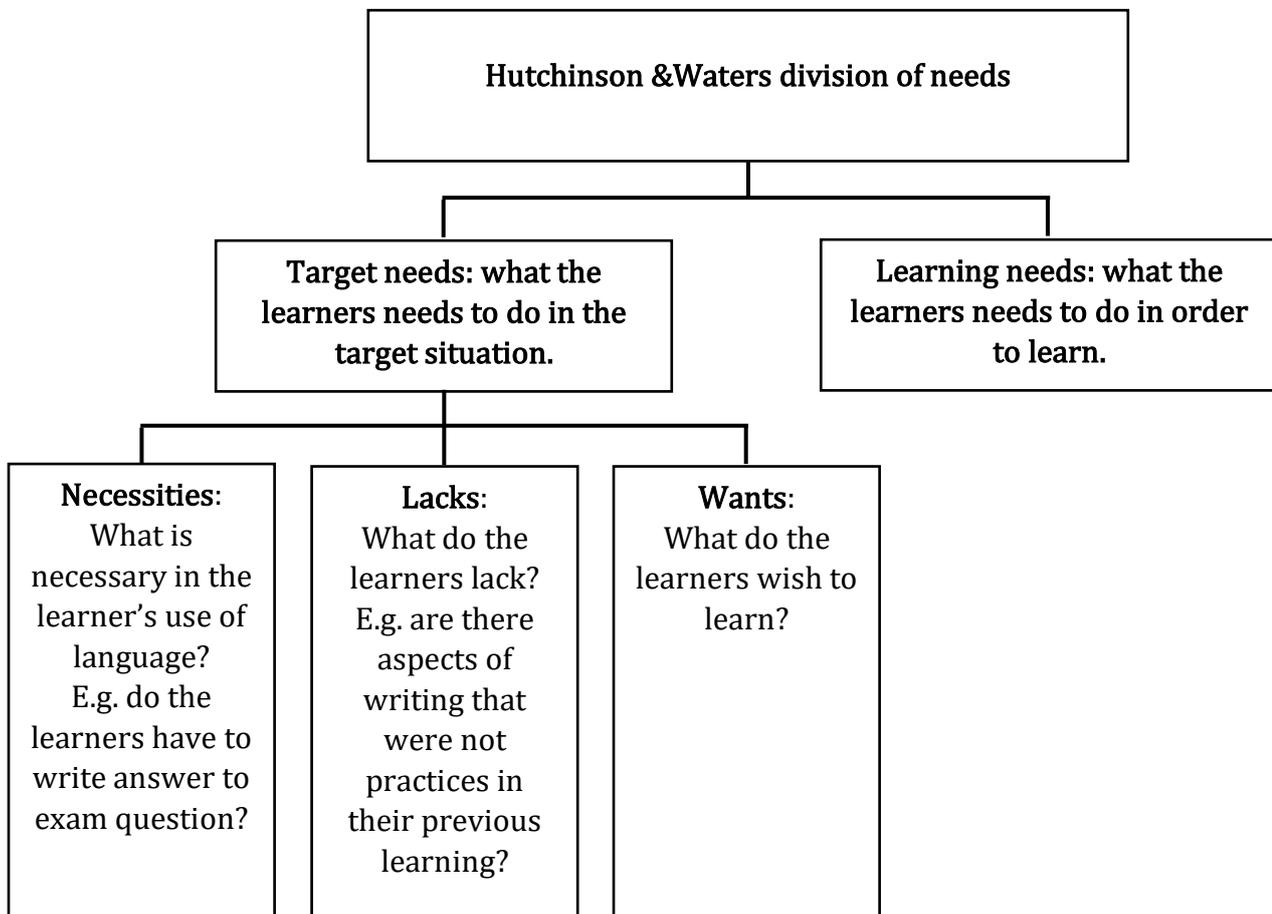
**ROAD MAP/PETA JALAN PENELITIAN**

Judul penelitian: ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
*ENGLISH FOR SPESIFIC PURPOSE* PADA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS  
 MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian survey ini, tim peneliti menggunakan analisis kebutuhan. Untuk itu, Tim Peneliti akan menjadikan pendapat pakar untuk melakukan analisis kebutuhan. Metode dan pendekatan mengenai '*need analysis*' ini telah dikemukakan oleh banyak para pakar, diantaranya Hutchinson & Waters, yang menyatakan bahwa '*need*' harus ditentukan oleh negosiasi antara masyarakat dan para *stakeholders*, seperti dijelaskan dalam diagram berikut:



Gambar 1. Hutchinson & Waters division of needs

Selanjutnya secara rinci Hutchinson and Waters' (1987: 54-56) mengemukakan tentang definisi *need*, yaitu dengan mengklasifikasikan *needs* ke dalam target *needs* (apa yang pembelajar perlukan untuk dapat berkomunikasi pada target situasi) dan learning *needs* (apa yang pembelajar perlukan untuk dapat belajar). Selanjutnya target *needs* dibagi lagi menjadi: *Necessities*: Aspek bahasa

apakah yang para pembelajar perlukan. *Lacks*: Apa yang belum dikuasai para pembelajar. *Wants*: Apa yang ingin dipelajari oleh para pembelajar. Analisa target situasi (TSA) ini diperlukan untuk bahan dari pengajuan pertanyaan tentang target situasi dan sikap terhadap situasi dari semua para pembelajar dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu Antara lain: Pertama, sebuah studi yang dilakukan oleh Hayriye Kayı (2008). Mengembangkan Kurikulum ESL Berdasarkan Analisis Kebutuhan dan Situasi: Studi Kasus. Penelitian ini menjelaskan bagaimana melakukan analisis kebutuhan dan situasi untuk mengembangkan kurikulum bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL). Hasil observasi siswa, kuesioner yang diberikan kepada peserta siswa, dan wawancara yang dilakukan dengan tiga guru ESL menunjukkan adanya keragaman kebutuhan siswa. Kedua, yang dilakukan oleh Magdahalena Tjalla, Mansur Akil, Arifuddin Hamra, dan Haryanto (2015) tentang Analisis Kebutuhan Siswa EFL untuk Pengembangan Bahan Tulis di Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Melalui analisis kebutuhan diketahui bahwa siswa sudah terbiasa dengan kegiatan menulis yang dilakukan di luar kelas seperti menulis SMS, diary, atau karya sastra seperti puisi, cerpen, dll. Ketiga, kajian yang dilakukan oleh Dedi Sumarsono, Abdul Kadir Bagis, dan Moh. Arsyad Arrafii (2017) tentang Kebutuhan Siswa untuk Mengembangkan Bahan Tulis Bahasa Inggris. Mereka menemukan bahwa tingkat kemahiran siswa berada di tingkat dasar. Selain itu, kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis meliputi bahan pengayaan gambar, penulisan akademik, topik terkait pariwisata, pembelajaran kooperatif yang digunakan, dan bahan penulisan berbasis teori.

Keempat, sebuah studi yang dilakukan oleh Said Al-Saadi dan Moses Samuel (2015) tentang Kebutuhan Menulis Siswa EFL Oman Untuk Pengembangan Program Bahasa Inggris. Analisis Kebutuhan. Temuan mengungkapkan bahwa ada kesenjangan antara isi kurikulum kelas 11 dan kebutuhan yang dirasakan siswa. Kurikulum kelas 11 hanya memberikan sedikit ruang bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi menulis. Temuan terkait inovasi/reformasi bahasa kemudian didiskusikan dan implikasinya dibuat untuk tujuan program kelas 11, prinsip, metodologi pengajaran, konten dan pelatihan guru

di Oman. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Suad Abdul Aziz Al-Hamlan dan Abdallah Ahmad Baniabdelrahman (2015) tentang Pendekatan Analisis Kebutuhan untuk Pengembangan Silabus EFL untuk Siswa Kelas Dua Pendidikan Menengah di Arab Saudi: Pendekatan Analitik Deskriptif untuk Kebutuhan Siswa. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan profesional pembelajar, keterampilan dan tugas bahasa mereka, gaya belajar dan metode pengajaran yang disukai, kesulitan yang dihadapi pembelajar saat belajar bahasa, dan saran untuk strategi pembelajaran ESL yang lebih baik. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa siswa perlu belajar bahasa Inggris terutama dengan tujuan untuk berbicara dengan lancar, berkomunikasi dengan orang lain, dan untuk mendapatkan pekerjaan. Keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka juga berada di tingkat yang lebih rendah daripada keterampilan menulis, membaca, tata bahasa, dan kosa kata mereka. Selain itu, siswa lebih menyukai sumber daya tambahan daripada buku sekolah, untuk mendapatkan kesempatan memilih latihan, melakukan aktivitas berpasangan, guru menerjemahkan kata-kata yang tidak dikenal untuk mereka, dan mempelajari tata bahasa melalui contoh. Selain itu, siswa telah menunjukkan kebutuhan untuk memasukkan teknologi dan cerita pendek ke dalam kurikulum. Studi ini merekomendasikan agar guru dan sekolah melakukan analisis kebutuhan secara teratur dan memperbarui kurikulum dengan kebutuhan yang berwawasan tersebut.

Keenam, sebuah studi yang dilakukan oleh Maria D. Tzotzou (2014) tentang merancang dan mengelola survei analisis kebutuhan untuk pelajar sekolah dasar tentang pembelajaran EFL: Studi kasus. Analisis kebutuhan adalah fase yang berbeda dan diperlukan dalam perencanaan program pendidikan dan pengembangan kurikulum. Ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan peserta didik, dengan fokus pada studi tentang kebutuhan peserta didik yang dirasakan dan saat ini, serta kebutuhan potensial dan kebutuhan yang belum dikenali. Studi ini untuk mengembangkan, merancang, dan mengelola survei analisis kebutuhan kepada sekelompok pelajar sekolah dasar untuk menyelidiki sikap mereka terhadap pembelajaran EFL, kebutuhan bahasa asing aktual mereka, dan preferensi belajar mereka terkait aktivitas, topik, dan cara kerja di EFL kelas. Temuan yang diperoleh dari kuesioner yang digunakan sebagai alat penelitian,

kebutuhan EFL aktual pembelajar, gaya dan strategi belajar tidak konsisten atau sesuai dengan situasi pengajaran saat ini.

Ketujuh, sebuah studi yang dilakukan oleh Robert C. Cunningham (2015) tentang Analisis Kebutuhan Untuk Kursus Membaca, Menulis, dan Tata Bahasa Di Sebuah Sekolah Bahasa Swasta Di Kamboja. Temuan dari analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis literatur dan teks cocok untuk kursus dan termasuk evaluasi yang berfokus pada penggunaan sebagai bagian dari analisis kebutuhan adalah nilai yang besar.

Studi-studi di atas menyelidiki analisis kebutuhan pada Pengembangan Kurikulum ESL Berdasarkan Analisis Kebutuhan dan Situasi (Hayriye Kayı); tentang analisis kebutuhan mahasiswa EFL untuk pengembangan bahan tulis menulis di Universitas Negeri Makassar (Magdahalena Tjalla, Mansur Akil, Arifuddin Hamra, dan Haryanto); tentang Kebutuhan Siswa untuk Mengembangkan Bahan Tulis Bahasa Inggris (Dedi Sumarsono, Abdul Kadir Bagis, dan Moh. Arsyad Arrafii's); tentang kebutuhan menulis siswa EFL Oman untuk pengembangan ubin Program Bahasa Inggris kelas 11 (Said Al-Saadi dan Moses Samuel) tentang pendekatan pengembangan silabus EFL untuk siswa kelas dua dalam pendidikan menengah di Arab Saudi (Suad Abdul Aziz Al-Hamlan dan Abdallah Ahmad Baniabdelrahman); tentang merancang dan mengelola survei analisis kebutuhan untuk pelajar sekolah dasar tentang pembelajaran EFL (Maria D. Tzotzou's); untuk kursus membaca, menulis, dan tata bahasa perkembangan di sekolah bahasa swasta di Kamboja (Robert C. Cunningham's). Studi-studi tersebut sangat relevan dengan studi ini. Mereka memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang analisis kebutuhan dalam penulisan L2 dalam pandangan yang berbeda. Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar ESP pada prodi PGSD di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan menggambarkan kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan materi ajar ESP pada Mahasiswa prodi PGSD di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Studi ini difokus pada pendapat dari 40 subjek. Dalam penelitian ini, pengembangan materi mengacu pada kegiatan mengembangkan materi pembelajaran untuk mata kuliah ESP berdasarkan analisis kebutuhan siswa. Silabus adalah spesifikasi isi dari suatu kursus instruksi dan daftar apa yang akan diajarkan dan diuji (Richard, 2001, p.2).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (RnD) yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang diangkat, melalui pengembangan dan validasi sebuah produk pembelajaran, dengan merujuk pada sepuluh tahapan pengembangan oleh Sugiyono (2012). Perlu diketahui bahwa penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yang hanya melakukan tahapan pertama hingga kelima, dimana akan dilakukan tahapan keenam dan ketujuh yakni mengujicobakan produk dalam skala kecil dan melakukan revisi terhadap produk tersebut berdasarkan hasil ujicoba. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi target kebutuhan bahasa Inggris ESP pada mahasiswa prodi PGSD di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dalam hal (a) kebutuhan mereka; (b) keinginan mereka; dan (c) kekurangan mereka; dan untuk menjelaskan kebutuhan belajar siswa, dalam hal (a) gaya belajar yang mereka sukai; (b) metode pengajaran yang tepat. Survey kebutuhan dilakukan untuk mendeskripsikan kebutuhan, keinginan, dan kekurangan mahasiswa terhadap bahan ajar ESP pada mahasiswa prodi PGSD di Universitas Muhammadiyah. Pada tahap ini, data analisis kebutuhan menjadi dasar untuk merumuskan tujuan dan sasaran.

Obyek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD angkatan 2022/2023 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi langsung. Kemudian data yang didapat akan diklasifikasikan sehingga kebutuhan mahasiswa PGSD terhadap pembelajaran bahasa Inggris bisa diidentifikasi, kemudian akan dideskripsikan. Hasil penelitian

ini akan digunakan acuan untuk penelitian berikutnya, yaitu perencanaan silabus maupun pengembangan materi atau bahan ajar untuk bahasa Inggris ESP. Ada dua instrumen yang dikembangkan dalam melakukan penelitian yaitu observasi dan angket. Observasi adalah proses mengamati seseorang atau sesuatu dengan seksama terutama untuk mempelajari atau memahami sesuatu (Ary, 2010, p. 648). Disini peneliti menyediakan lembar observasi. Lembar observasi adalah semacam pedoman yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang praktek mengajar ESP di kelas. Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat kegiatan kelas selama proses belajar mengajar. Informasi yang diperoleh dari lembar observasi ini digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan aktivitas kelas dalam proses belajar mengajar. Kuesioner adalah instrumen di mana responden memberikan tanggapan tertulis atas pertanyaan atau menandai item yang menunjukkan tanggapan mereka (Ary, 2010, p. 649). Selain itu, Brown menyatakan bahwa Kuesioner adalah setiap instrumen tertulis yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus mereka tanggapi baik dengan menuliskan jawaban mereka atau memilih dari jawaban yang ada. (2001, hlm. 3). Kuesioner adalah sumber utama pengumpulan data tentang kebutuhan bahan ajar ESP yang diinginkan dan metode pengajaran yang digunakan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah berikut. Pertama, peneliti mengamati ruang kelas. Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengamati suasana kelas di kelas ESP. Di sini, catatan lapangan digunakan untuk mencatat beberapa poin penting di kelas. Tujuannya adalah untuk mengamati dan mencatat kegiatan kelas selama proses belajar mengajar. Informasi yang diperoleh dari lembar observasi ini digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan aktivitas kelas dalam proses belajar mengajar. Peran peneliti dalam observasi kelas adalah sebagai pengamat partisipan. Kemudian, peneliti membagikan kuesioner kepada para peserta. Kuesioner adalah sumber utama pengumpulan data tentang kebutuhan, keinginan, dan kekurangan siswa dari bahan ajar ESP.

Triangulasi adalah strategi pengumpulan data dari sumber yang berbeda, menggunakan metode, teknik penelitian yang berbeda atau bahkan memadukan dua paradigma yang berbeda. Ada empat jenis triangulasi yang dapat digunakan

peneliti. (a) Triangulasi metode: Ini melibatkan penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memeriksa konsistensi temuan. (b) Triangulasi sumber data: Ini melibatkan pemanfaatan sumber data yang berbeda dalam metode yang sama. (c) Triangulasi analisis: Ini melibatkan penggunaan analisis lain untuk meninjau temuan atau menggunakan banyak pengamat dan analisis. (d) Triangulasi teoretis: Ini melibatkan penggunaan berbagai perspektif teoretis untuk menganalisis data. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, catatan lapangan, dan angket untuk memeriksa konsistensi temuan.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Menurut informasi di atas, para pembelajar di kelas ESP diajar dengan benar menggunakan metode berikut: Film sangat dipilih oleh subjek (65%) sebagai teks model yang paling menarik untuk meningkatkan kemampuan bahasa, sedangkan demonstrasi sangat disukai oleh subjek (50. %) sebagai kegiatan kelas favorit mereka. Mayoritas subjek (65%) memilih internet sebagai sumber utama materi pendidikan mata kuliah ESP; Mayoritas subjek (75%) berpikir bahwa 100 menit harus disisihkan setiap minggu sebagai jumlah waktu yang tepat untuk kursus ESP; Sebagian besar subjek (35%) berpendapat bahwa asesmen produk adalah model terbaik untuk mengukur kemampuan bahasa siswa; masukan instruktur adalah sumber umpan balik korektif yang paling disukai subjek (60%); dan topik liputan yang paling disukai (40%) adalah teks-teks yang berkaitan dengan bidang studi.

Subjek memberikan tanggapan mendalam terhadap pertanyaan terbuka akhir. Mengenai beberapa pelajaran ESP di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, mereka membuat beberapa catatan atau saran umum.

Kuesioner survei diberikan kepada 40 subjek untuk lebih memahami kebutuhan pembelajar dalam pemerolehan bahasa. Survei tersebut menghasilkan empat kesimpulan utama, antara lain gambaran tujuan pembelajaran dalam hal kebutuhan, keinginan, dan kekurangan, serta kebutuhan belajar siswa. Pelajar menyatakan dalam tanggapan mereka terhadap pertanyaan 1 dan 2 bagian 1 kuesioner bahwa mereka merasa perlu mengambil kursus ESP untuk menjadi lebih melek dalam bahasa Inggris. Menurut pendapat saya, pelatihan ESP sangat penting untuk mendapatkan pekerjaan yang baik setelah lulus kuliah. Para siswa kemudian menunjukkan keinginan mereka terhadap kursus ESP untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca mereka sebagai jawaban atas pertanyaan 3 bagian II dari kuesioner. 40 siswa yang menjadi subjek penelitian diberikan kuesioner survei untuk mengetahui apa yang dibutuhkan siswa untuk memperoleh bahasa. Survei tersebut menghasilkan empat kesimpulan utama, antara lain gambaran tujuan pembelajaran dalam hal kebutuhan, keinginan, dan kekurangan, serta kebutuhan belajar siswa.

Para pembelajar kemudian mengatakan dalam tanggapannya terhadap pertanyaan 4 dan 5 di bagian III bahwa mereka kekurangan kosakata dan teknik pemetaan pikiran saat membaca sastra Inggris. Para pembelajar menyebutkan menggunakan internet untuk membantu mereka ketika mereka sedang belajar untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka dalam jawaban mereka atas pertanyaan 6 dan 7 bagian IV dari kuesioner. Para siswa juga menyebutkan bahwa metode pengajaran yang mereka sukai adalah demonstrasi. Para siswa mengatakan bahwa mereka memerlukan pendekatan pengajaran tertentu yang sesuai di kelas ESP mereka dalam jawaban mereka atas pertanyaan 8 sampai 15 dari bagian IV kuesioner: film berbahasa Inggris, demonstrasi, dan Internet (d) 100 menit waktu yang diberikan setiap minggu untuk kursus ESP; (e) evaluasi produk; dan (f) umpan balik guru; dan (g) teks-teks yang berkaitan dengan bidang studi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Akhirnya, hasil menunjukkan bahwa saat membuat materi ESP, materi berbasis visual dan internet dipilih. Kedua, guru perlu melakukan pekerjaan yang baik dalam mengintegrasikan sumber daya online. Ketiga, guru perlu fokus pada kemampuan siswa untuk memetakan teks dan mengorganisasikan ide-ide mereka karena keterampilan ini masih kurang di banyak dari mereka. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Fadhliah (n.y.) tentang “Materi Pembelajaran Pengembangan”. Materi pengembangan ditemukan sebagai salah satu elemen pengajaran ESP. Instruksi ESP harus dihubungkan dengan disiplin ilmu tertentu dan menggunakan metodologi yang berbeda dari pengajaran Bahasa Inggris untuk Tujuan Umum. Mereka berpendapat bahwa register, genre, dan bahasa terkait adalah komponen penting dari kursus ESP karena elemen-elemen ini adalah apa yang harus dipahami dan dapat digunakan siswa untuk terlibat dalam aktivitas yang berhubungan dengan profesi mereka masing-masing. Selain itu, Lapele (2019) menemukan bahwa mahasiswa perlu bersiap untuk sukses di dunia kerja global. Oleh karena itu, mereka harus mahir berbahasa Inggris di bidang yang relevan dengan jurusan mereka.

**BAB VI**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**A. Biaya Penelitian**

<b>1. Honorarium</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Subtotal (Rp)				Rp.
<b>2. Bahan habis pakai</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kertas HVS	1	Rim	55.000	55.000
Tinta printer epon L 380	4	Botol	35.000	140.000
Materai	10	Lbr	12.000	120.000
Cetak dan Penggandaan Usulan Penelitian	4	Eks	35.000	140.000
Cetak dan Penggandaan Laporan Penelitian	4	Eks	45.000	180.000
Konsumsi Rapat Tim (4x)	3	OK	45.000	540.000
Paket kuota Tim 25 gb (4x) 1775	3	OK	50.000	600.000
Penggandaan buku referensi:				
<i>Teaching by principle</i>	1	Eks	215.400	215.400
<i>Language teaching</i>	1	Eks	309.600	309.600
Subtotal (Rp)				Rp. 2.300.000
<b>3. Publikasi</b>				
Publikasi: SALEE: <i>Study of Applied Linguistics and English Education journal.</i>	1	OK	300.000	300.000
HKI	1	OK	400.000	400.000
Subtotal (Rp)				Rp. 700.000
Total Anggaran yang Diperlukan/Digunakan* (Rp)				Rp. 3.000.000

## B. Jadwal Penelitian

No.	Activity	Time		
		Time	Room	Day/Date
1	Usulan Penelitian	-	-	20 Februari 2023
2	Preliminary Studi 1	10.00-11.30	GBK 403	1 - 31 Maret 2023
	Preliminary Studi 2	10.00-11.30		
3	Penelitian	08.00-09.40 10.00-11.30	GBK 402 GBK 403 GBK 302	31 Maret – 30 Juni 2023
4	Monitoring dan Evaluasi	-	LP2M	Mei 2023
5	Laporan hasil penelitian	-	LP2M	Juni 2023
6	Publikasi artikel di SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education journal ( <b>SINTA 4</b> Indexed by The Ministry of Research, Technology, and Higher Education of the Republic of Indonesia) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.	-	-	Juli 2023

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald, Lucy, C.J., Chris, S., & Asghar R. (2010). *Introduction to Research in Education. (Eighth edition)*. (United States: Wadsworth Cengage Learning.
- Hutchinson, T & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes, A Learning-centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press
- Kayl, H. (2008). Developing an ESL Curriculum Based on Needs and Situation Analysis: A Case Study. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 4(1), 30-49.
- Maria D. Tzotzou. Designing and administering a needs analysis survey to primary school learners about EFL learning: A case study. *Preschool & Primary Education* 2014, Volume 2, and Issue 1, pp. 59-82. ISSN: 2241-7206 doi: dx.doi.org/10.12681/ppej.62
- Richards, J.C. (2002). *Curriculum Development in Language Teaching*. USA: Cambridge.
- Robert C. Cunningham. (2015). Needs Analysis for A Developmental Reading, Writing, and Grammar Course at A Private Language School in Cambodia. *Second Language Studies*, 34(1), fall 2015, pp. 1- 68.
- Robinson, P. C. (1991). *ESP Today: Practitioner's Guide*. New York: Prentice Hall.
- Said Al-Saadi & Moses Samuel. (2015) The Writing Needs of Omani EFL Students For Tile Development of Grade 11 English Program: A Needs Analysis.
- Suad Abdulaziz Al-Hamlan & Abdallah Ahmad Baniabdelrahman A Needs Analysis Approach to EFL Syllabus Development for Second Grade Students in Secondary Education in Saudi Arabia: A Descriptive Analytical Approach to Students' Needs *American International Journal of Contemporary Research Vol. 5, No. 1; February 2015*.
- Sumarsono, D., Bagis, A. K., & Arrafii, M. A. (2017). Students' Needs to Develop English Writing Materials. *Lingua Cultura*, 11(2), 67-71. <http://dx.doi.org/10.21512/lc.v11i2.1504>.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Dosen Pengusul

#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	: Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I, M.Pd.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Lektor (200)
NIP/NIK	: 20.0203.031
NIDN	: 1105079201
Tempat dan Tanggal Lahir	: Pasuruan, 05 Juli 1992
Email	: <a href="mailto:tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id">tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id</a>
Nomor Telepon/HP	: 085743698659
Mata kuliah yang diampu	1. Bahasa Inggris
	2. Teaching English for Children
	3. Pendidikan Bahasa Inggris

#### B. Riwayat Pendidikan

S1	S2	S3
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya	Universitas Islam Malang	Universitas Negeri Semarang
Tadris Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris
2009-2013	2013-2015	2016-2020
An analysis of using transitional signals on the expository essays constructed by the fourth semester students of the English study program of STAIN Palangka Raya in academic year 2012/2013.	Developing materials of writing III Course using graphic organizers for English department students at IAIN Palangka Raya.	The progressive impact of written corrective feedback on essays in a multicultural class at IAIN Palangka Raya.
1. Rahmadi Nirwanto, M.Pd. 2. Luqman Baehaqi, S.S, M.Pd.	Drs. H. Junaidi Mistar, M.Pd. Ph.D	1. Prof. Dr. Dwi Rukmini, M.Pd. 2. Prof. Dr. Januarius Mujiyanto, M.Hum. 3. Dr. Djoko Sutopo, M.Si.

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2021	An Anova Repeated Measures Analysis on Measuring the Effect of Direct Written Corrective Feedback in L2 Writing Class	LP2M UM Palangka Raya	Rp. 10.000.000
2.	2021	The Contribution of Electronic Feedback in L2 Multicultural Writing Class Using the Edmodo	Mandiri	-
3.	2021	The Effect of Flow Mind Map on Writing Accuracy and Learning	IAIN Palangka Raya	-

		Motivation at Islamic Higher Education		
4.	2022	The Effect of the Learners' Perception on Motivation, Teaching Method, Discipline, Learning Style, and Learning Atmosphere toward Writing Achievement at Islamic University Students	Mandiri	-
5.	2022	Digital Mind Mapping as a Technique in Teaching Writing: The Use and Response	Mandiri	-
6.	2022	Improving Students' Academic Writing through the Implementation of DRCOFEE (Direct Regulated Corrective Feedback): Prototype Testing	LP2M UM Palangka Raya	Rp. 15.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1.	Jurnal Review of International Geographical Education	An Anova Repeated Measures Analysis on Measuring the Effect of Direct Written Corrective Feedback in L2 Writing Class	(i) 2146-0353; (ii) November 2021; (iii) 2021; (iv) Review of International Geographical Education
2.	Prosiding INACELT	The Contribution of Electronic Feedback in L2 Multicultural Writing Class Using the Edmodo	(i) 2656-4432 (Online); (ii) November; (iii) 2021; (iv) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Indonesia in collaboration with <i>Journal on English as a Foreign Language</i> .
3.	Jurnal Language Circle: Journal of Language and Literature	The Effect of Flow Mind Map on Writing Accuracy and Learning Motivation at Islamic Higher Education	(i) ISSN Print 1858-0157   ISSN Online 2460-853X; (ii) Oktober 2021; (iii) 2021; (iv) the Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
4.	Jurnal Language Circle: Journal of Language and Literature	The Effect of the Learners' Perception on Motivation, Teaching Method, Discipline, Learning Style, and Learning Atmosphere toward Writing Achievement at Islamic University Students	(i) ISSN Print 1858-0157   ISSN Online 2460-853X; (ii) April; (iii) 2022; (iv) the Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

5.	SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education journal	Digital Mind Mapping as a Technique in Teaching Writing: The Use and Response	(i) ISSN Print 2715-9795   ISSN Online 2716-1617; (ii) July; (iii) 2022; (iv) English Department, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
6.	Jurnal Language Circle: Journal of Language and Literature	Improving Students' Academic Writing through the Implementation of DRCOFEE (Direct Regulated Corrective Feedback): Prototype Testing	(i) ISSN Print 1858-0157   ISSN Online 2460-853X; (ii) Oktober 2022; (iii) 2022; (iv) the Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	INACELT	The Contribution of Electronic Feedback in L2 Multicultural Writing Class Using the Edmodo	IAIN Palangka Raya – 17 November 2021

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Internal Dosen.

**Palangka Raya, 20-Februari-2023**

Peneliti,



(Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I., M.Pd)

NIDN. 1105079201



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

Jl. RTA. MILONO KM. 1,5 PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH 73111

Website: www.umpr.ac.id Telp. /Fax (0536) 3222184; 3239844 Email: um.palangkaraya@gmail.com

1. FISIP: S2 Magister Administrasi Publik; S1 Ilmu Administrasi Negara; S1 Prodi Ilmu Komunikasi; S1 Ilmiah Digital  
2. FKIP: S2 Magister Pendidikan Dasar; S1 Pendidikan Ekonomi; S1 Bimbingan dan Konseling; S1 PGSD; S1 Pendidikan TI  
3. FAPERTAHTI: S1 Agroteknologi; S1 Kehutanan

4. FAL: S1 Hukum Keluarga/AHS; S1 Pendidikan Agama Islam; S1 PMI  
5. FTI: S1 Teknik Sipil; S1 Teknik Lingkungan; S1 Ilmu Komputer; S1 Sistem Informasi  
6. FIK: D3 Analis Kesehatan; D3 Farmasi

## SURAT PERNYATAAN DOSEN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN : 1105079201  
Pangkat/Golongan : Penata IIIc  
Jabatan Fungsional : Lektor (200)

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal saya dengan judul:

### **ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE PADA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

Yang diusulkan dalam skema Penelitian Internal Dosen untuk tahun anggaran 2023 bersifat **Original dan belum pernah dibiayai** oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas LP2M UM Palangkaraya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Palangka Raya, 20-Februari-2023**

Mengetahui,  
Kepala LP2M UM Palangkaraya,

(Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.)  
NIK. 12.0203.008

Yang Menyatakan,  
Peneliti



(Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I., M.Pd.)  
NIDN. 1105079201

Lampiran C. Rincian Pembiayaan  
Rincian Pembiayaan

<b>1. Honorarium</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Subtotal (Rp)				Rp.
<b>2. Bahan habis pakai</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kertas HVS	1	Rim	55.000	55.000
Tinta printer epon L 380	4	Botol	35.000	140.000
Materai	10	Lbr	12.000	120.000
Cetak dan Penggandaan Usulan Penelitian	4	Eks	35.000	140.000
Cetak dan Penggandaan Laporan Penelitian	4	Eks	45.000	180.000
Konsumsi Rapat Tim (4x)	3	OK	45.000	540.000
Paket kuota Tim 25 gb (4x) 1775	3	OK	50.000	600.000
Penggandaan buku referensi:				
<i>Teaching by principle</i>	1	Eks	215.400	215.400
<i>Language teaching</i>	1	Eks	309.600	309.600
Subtotal (Rp)				Rp. 2.300.000
<b>3. Publikasi</b>				
Publikasi: SALEE: <i>Study of Applied Linguistics and English Education journal.</i>	1	OK	300.000	300.000
HKI	1	OK	400.000	400.000
Subtotal (Rp)				Rp. 700.000
Total Anggaran yang Diperlukan/Digunakan* (Rp)				Rp. 3.000.000

\* Disesuaikan pada Proposal atau Laporan

**Lampiran D. Borang Penilaian Monitoring dan Evaluasi**  
**BORANG MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN**

Judul Penelitian : ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ENGLISH FOR SPESIFIC PURPOSE PADA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

Tema Penelitian : Sosial budaya dan pendidikan

Nama Peneliti : Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN : 1105079201

No	Komponen penilaian		Keterangan				
			0%	25%	50%	75%	100%
<b>Progres</b>			<b>0%</b>	<b>25%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>
1	Pelaksanaan penelitian						
<b>Progres</b>			<b>Tidak ada</b>	<b>Draft</b>	<b>Submitted/ Revised</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
2	Artikel ilmiah dimuat di Jurnal	Internasional bereputasi					
		Internasional					
		Nasional terakreditasi SINTA 1 - 2					
		Nasional terakreditasi SINTA 3 - 6					
Nasional tidak terakreditasi							
<b>Progres</b>			<b>Tidak ada</b>	<b>Draft</b>	<b>Presented</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
3	Artikel ilmiah dimuat di Prosiding	Internasional					
		Nasional					
		Lokal					
<b>Progres</b>			<b>Tidak ada</b>	<b>Draft</b>	<b>Edited</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
4	Buku	Buku referensi					
		Buku ajar					
		Monograf					
<b>Progres</b>			<b>Tidak ada</b>	<b>Draft</b>	<b>Accepted</b>	<b>Presented</b>	<b>Published</b>
5	Pemakalah pada temu ilmiah	Internasional					
		Nasional					
<b>Progres</b>			<b>Tidak ada</b>	<b>Draft</b>	<b>Submitted</b>	<b>Accepted</b>	<b>Granted</b>
6	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak cipta					
		Merk dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi geografis					
		Perlindungan varietas tanaman					
Perlindungan topografi sirkuit terpadu							
<b>Progres</b>			<b>Tidak ada</b>	<b>Draft</b>	<b>Submitted</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
7	Artikel terbit di media massa (cetak/elektronik)	Lokal					
		Nasional					
		Internasional					



**SURAT TUGAS**

Nomor 104/PTM63.R7/LP2M/1/T/2023

Menindaklanjuti Program Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (LP2M UM Palangkaraya) Tahun 2023 berupa pelaksanaan kegiatan Penelitian, maka LP2M UM Palangkaraya menugaskan kepada yang tertera namanya di bawah ini :

NO	NAMA	NIDN	PROGRAM STUDI
1	Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, S.Pd.I., M.Pd.	1105079201	PGSD

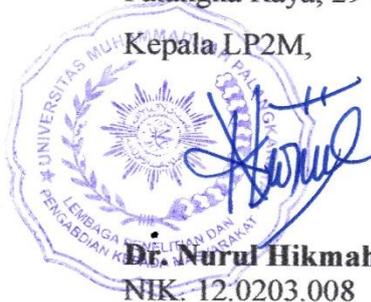
Untuk melaksanakan Penelitian yang berjudul **"Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar English For Spesific Purpose Pada Prodi PGSD Di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya"** lokasi Kota Palangkaraya pada 31 Maret sampai 30 Juni 2023. Atas penugasan tersebut, kepada yang bersangkutan setelah melaksanakan kegiatan diwajibkan menyusun dan menyampaikan :

1. Laporan Hasil Penelitian
2. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian
3. Sinopsis Penelitian

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Palangka Raya, 29 Maret 2023

Kepala LP2M,



**Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd**  
NIK. 12.0203.008

Tembusan Kepada Yth:

1. Rektor UM Palangkaraya
2. Ketua SPI UM Palangkaraya
3. Arsip

SURAT TUGAS PENELITIAN	Kode/No.	Tanggal Terbit	Revisi	Halaman
	F/LP3MPT/F.07-1.e	12 Februari 2020	0	1 dari 1